PENGARUH PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG

Yohanes Mario Pratama[1*], Hanny Lusiani[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: [1)] yohanes.mario@uajy.ac.id, [2)] 210426105@students.uajy.ac.id

Abstract

Auditors will need to note any major problems found during the audit in 2022 when the Audit Standard on disclosing important audit items is implemented. This process of identifying significant issues affects the audit completion time. In addition to key audit matters, company size and profitability also influence the duration of the audit. This study aims to analyze the impact of disclosing key audit matters, company size, and profitability on audit report lag. The method applied is multiple regression analysis on companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2022-2023. The findings indicate that disclosing key audit matters can shorten audit report lag; the more key audit matters disclosed, the faster the audit process can be completed. Company size has a negative impact on audit report lag, while profitability does not affect audit report lag. The study highlights that shortening audit report lag is crucial for reducing economic uncertainty. When auditors can complete the audit report earlier, stakeholders can make better decisions based on accurate and up-to-date information, thus reducing economic uncertainty and the information gap between management and other stakeholders.

Keywords: Audit Report Lag, Key Audit Matters, Profitability, Company Size

Abstrak

Auditor perlu mencatat setiap masalah besar yang ditemukan selama audit pada tahun 2022 ketika Standar Audit tentang pengungkapan item-item audit yang penting diterapkan. Proses identifikasi masalah-masalah penting ini mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Selain masalah-masalah penting audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga mempengaruhi durasi audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengungkapan hal-hal penting audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap audit report lag. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan hal-hal penting dalam audit dapat memperpendek audit report lag, semakin banyak hal-hal penting dalam audit yang diungkapkan, maka semakin cepat proses audit dapat diselesaikan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Penelitian ini menyoroti bahwa memperpendek audit report lag sangat penting untuk mengurangi ketidakpastian ekonomi. Ketika auditor dapat menyelesaikan laporan audit lebih awal, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan terkini, sehingga mengurangi ketidakpastian ekonomi dan kesenjangan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Hal Audit Utama, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan menunjukkan kinerjanya melalui laporan keuangan. Sumber informasi ini digunakan oleh pemangku kepentingan untuk melakukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, prinsip keandalan, keterbandingan, dan relevansi sangat penting dalam laporan keuangan. Keandalan suatu informasi dalam laporan keuangan merupakan komponen penting dalam memahami kondisi organisasi yang sebenarnya. Keterbandingan suatu laporan keuangan merujuk pada bagaimana suatu laporan keuangan mampu diperbandingkan secara konsisten secara terus menerus. Laporan keuangan juga harus relevan untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan keputusan yang akan diambil (Ghozali & Chariri, 2014). Berdasarkan karakteristik laporan keuangan yang telah dijelaskan, nilai komunikatif yang baik dan tersedia secara tepat waktu merupakan aspek yang penting dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Dalam upaya untuk memenuhi aspek keandalan, keterbandingan, dan relevansi, diperlukan peran dari auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan agar dapat memenuhi aspek-aspek tersebut. Auditor memeriksa kebenaran laporan keuangan, yang membantu agen dan prinsipal berkomunikasi dengan benar. Pemeriksaan kewajaran laporan keuangan dilakukan dengan berpedoman pada standar akuntansi berlaku umum untuk memberikan suatu nilai komunikatif dan informatif dalam laporan keuangan.

Kebijakan baru untuk meningkatkan nilai komunikatif dalam suatu laporan audit yaitu dengan adanya pengungkapan terkait hal audit utama. Hal audit utama merupakan permasalahan paling signifikan dalam pemeriksaan auditor eksternal. Dalam mengkomunikasikan hal audit utama , auditor harus membahas tentang 1) mengapa hal tersebut dipertimbangkan menjadi salah satu hal yang paling signifikan dalam pemeriksaan, dan 2) bagaimana hal audit utama direspon dalam audit (Standar Audit 701 - Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen, 2021).

Penerapan Standar Audit 701 baru diterapkan untuk laporan keuangan tahunan tahun 2022 untuk emiten di Indonesia. Hal ini tentu menjadi suatu tantangan yang baru bagi auditor di Indonesia dalam proses pengauditan yang dilakukan. Auditor dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan signifikan dalam perikatan untuk diungkapkan dalam laporan auditnya, sehingga dapat meningkatkan nilai komunikatif kepada para pemangku kepentingan. Salah satu proses yang akan terdampak selama proses identifikasi hal audit utama adalah terkait audit report lag. Keterlambatan dalam penyelesaian audit dapat membuat laporan keuangan menjadi kurang relevan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan perencanaan audit yang matang agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Pasal 4 POJK No. 14 tahun 2022, laporan keuangan tahunan harus diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah periode tutup buku. Jika laporan keuangan telah disetujui oleh manajemen sebelum batas waktu yang ditetapkan di pasal 4 tersebut, emiten harus menyerahkan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan dalam waktu paling lambat dua hari kerja setelah tanggal otorisasi. Berdasarkan peraturan ini, auditor harus berusaha menyelesaikan audit sebelum akhir bulan ketiga dari tanggal laporan keuangan untuk menjaga aspek relevansi laporan keuangan.

Adanya penerapan SA 701 ini membuat auditor harus melakukan perencanaan audit dengan sistematis sehingga dapat mengidentifikasi risiko maupun hal signifikan yang

menjadi perhatian untuk dapat diungkapkan kepada manajemen. Tim perikatan audit harus memikirkan dampak adanya SA 701 ini terhadap rentang waktu untuk menyelesaikan audit. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui dampak dari adanya pengungkapan hal audit utama terhadap rentang waktu penyelesaian audit. Pengungkapan hal audit utama bertujuan untuk memberikan lebih banyak informasi spesifik terkait entitas klien sehingga dapat meningkatkan nilai komunikatif atas suatu laporan audit (Abdullatif et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengungkapan hal audit utama, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berdampak pada keterlambatan laporan audit, terutama ketika SA 701 diterapkan, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan nilai komunikatif dari laporan audit. Penelitian ini penting karena audit report lag yang lebih pendek sangat krusial dalam mengurangi ketidakpastian ekonomi dan asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentinganBerdasarkan penelitian sebelumnya, masih ada inkonsistensi dalam temuan tentang efek pengungkapan hal audit utama terhadap keterlambatan laporan audit Baatwah et al., (2022) masalah audit utama berdampak negatif pada keterlambatan laporan audit., sedangkan Abdullatif et al., (2023); Bédard et al., (2014) menunjukkan bahwa pengungkapan elemen audit utama tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit. Penemuan ini diperkuat oleh penelitian kecil yang menyelidiki bagaimana pengungkapan elemen audit utama mempengaruhi keterlambatan laporan audit untuk perusahaan di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini, terutama dengan menggunakan perusahaan di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi

Teori Agensi menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal (Rankin et al., 2017). Dalam hal ini, prinsipal menyerahkan proses pengelolaan perusahaan kepada agen. Namun, karena asimetri informasi antara kedua belah pihak, terjadi konflik kepentingan antara agen dan principal di mana agen mempunyai pengetahuan banyak mengenai cara kerja internal perusahaan dan kondisi keuangan dibandingkan pemegang saham. Peran auditor eksternal sangat diperlukan untuk mengurangi kesenjangan informasi ini. Auditor eksternal memiliki peran untuk memeriksa laporan keuangan secara objektif dan independen, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil pemeriksaan sesuai realita yang ada (Khamisah et al., 2023). *Audit report lag* yang lebih pendek dapat mengurangi masalah asimteri informasi karena dengan penerbitan laporan audit yang lebih cepat, dapat meningkatkan relevansi informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya hal audit utama, transparansi laporan keuangan dapat ditingkatkan dan mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan.

2.2. Teori Sinyal

Pada teori sinyal, perusahaan mengeluarkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan melalui pelaporan keuangan untuk meningkatkan nilai entitas pelapor (Rankin et al., 2017). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan ke publik dapat mengurangi asimetri informasi dan akan dianggap sebagai sinyal yang baik oleh masyarakat. Laporan keuangan yang tepat waktu adalah sinyal bagus bagi investor dalam pengambilan keputusan. (Firnanti & Karmudiandri, 2020). Publikasi laporan keuangan secara cepat akan dianggap sebagai kabar

baik oleh masyarakat, sedangkan publikasi yang terlambat akan dianggap sebagai kabar buruk (Hendi & Sitorus, 2023).

2.3. Audit Report Lag

Jumlah waktu yang dibutuhkan oleh auditor eksternal untuk memeriksa laporan keuangan, yang dihitung dari tanggal tutup buku sampai tanggal ditandatanganinya laporan keuangan, disebut audit report lag. Periode ini akan menentukan kapan laporan keuangan akan tersedia untuk publik. Nilai ekonomis laporan keuangan dan kepercayaan publik akan meningkat jika audit report lag lebih pendek. Audit report lag dapat diasosiasikan sebagai risiko audit dan effort yang akan dilakukan oleh auditor. Ketika auditor berada dalam suatu perikatan yang berisiko, auditor akan merencanakan sejumlah besar pekerjaan untuk mengurangi risiko ini dan menghabiskan waktu lebih lama untuk melakukan sejumlah besar pengujian, mengumpulkan bukti audit, prosedur analitis, dan diskusi yang dapat membuat rentang waktu penyelesaian audit lebih lama (Al-Ebel et al., 2020). Berdasarkan Pasal 4 dan 6 POJK No. 14 Tahun 2022, laporan keuangan tahunan tidak boleh dipublikasikan sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku. Pasal 6 menyatakan bahwa perusahaan publik harus melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkannya paling lambat dua hari kerja setelah tanggal persetujuan. Berdasarkan peraturan ini, jelas ada hubungan antara audit report lag dengan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, untuk memungkinkan audit dilakukan secara tepat waktu, auditor harus merencanakan audit.

2.4. Hal Audit Utama

Hal audit utama menunjukkan adanya suatu perubahan dalam ketentuan yang harus disampaikan dalam suatu laporan audit. Auditor harus mampu mengidentifikasi permasalahan signifikan yang ditemukan dalam suatu pemeriksaan. Menurut Abdullatif & Al-Rahahleh (2020), dengan adanya pengungkapan hal audit utama, auditor harus mengeluarkan usaha lebih dalam pelaksanaan auditnya, seperti meningkatkan jumlah sampling untuk item-item yang terkait dengan hal audit utama. Usaha yang akan dilakukan oleh auditor akan meningkat sejalan dengan jumlah hal audit utama yang akan diungkapkan. Namun, Abdullatif et al., (2023) beranggapan bahwa, meskipun adanya peraturan terkait pengungkapan hal audit utama, hal tersebut bisa jadi hanyalah suatu formalitas saja, sehingga usaha yang dilakukan oleh auditor juga tidak akan berbeda dengan adanya audit report lag.

Dengan adanya pengungkapan hal audit utama, pengguna laporan keuangan menjadi sadar akan risiko yang sebelumnya tidak diungkapkan (Hosseinniakani et al., 2022). Sebelum adanya penerapan pengungkapan hal audit utama, laporan audit telah menerima kritikan karena kurangnya transparansi atas laporan keuangan. Dengan adanya pengungkapan hal audit utama, hal ini dapat meningkatkan nilai komunikatif atas laporan audit (Abdullatif & Al-Rahahleh, 2020). Berdasarkan teori agensi, pengungkapan hal audit utama mampu meningkatkan transparansi sehingga dapat mencegah adanya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengungkapan hal audit utama berbeda dari audit report lag Baatwah et al., (2022) menemukan bahwa pengungkapan hal audit utama memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Menurut Abdullatif et al., (2023) dan Bédard et

al., (2019), audit report lag tidak dipengaruhi oleh pengungkapan hal audit utama. Oleh karena itu, hipotesis dapat dibuat sebagi berikut:
H1: Hal audit utama berpengaruh terhadap audit report lag

2.5. Profitabilitas

Kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia disebut profitabilitas (Abdillah et al., 2019). Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa terdapat pemanfaatan aset dengan efisien untuk memperoleh laba yang tinggi. Berdasarkan teori sinyal, laba yang tinggi ini menjadi berita positif bagi manajemen dan pemegang saham, serta memberikan kabar baik bagi para pemangku kepentingan.

Adanya kabar baik ini akan mendorong auditor untuk segera menyelesaikan laporan auditnya sehingga para pemangku kepentingan dapat segera melakukan pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Abdillah et al., 2019b). Di sisi lain, jika perusahaan mengalami kerugian, hal ini menjadi berita buruk. Selain itu, dari sudut pandang pekerjaan audit, Auditor akan lebih berhati-hati dan teliti selama proses pemeriksaan jika ada kerugian. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:
H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag

2.6. Ukuran Perusahaan

Menurut Handoko et al., (2019) jumlah aset perusahaan menentukan ukurannya. Perusahaan skala besar memiliki banyak aset yang dapat dikelola untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan banyak aset dapat menerapkan pengendalian internal yang baik untuk menghindari kesalahan dan kecurangan, yang dapat membantu auditor dalam proses pemeriksaan. Selain itu, pemerintah dan investor lebih ketat mengawasi perusahaan berskala besar. Berdasarkan teori sinyal, ketika laporan keuangan dapat diselesaikan dengan cepat, hal ini akan menjadi sinyal baik bagi para pemangku kepentingan.

Menurut Handoko et al., (2019), Ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit laporan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Shofiyah & Suryani (2020), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi audit report lag secara negatif. Oleh karena itu, hipotesis berikut dapat dirumuskan:
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag

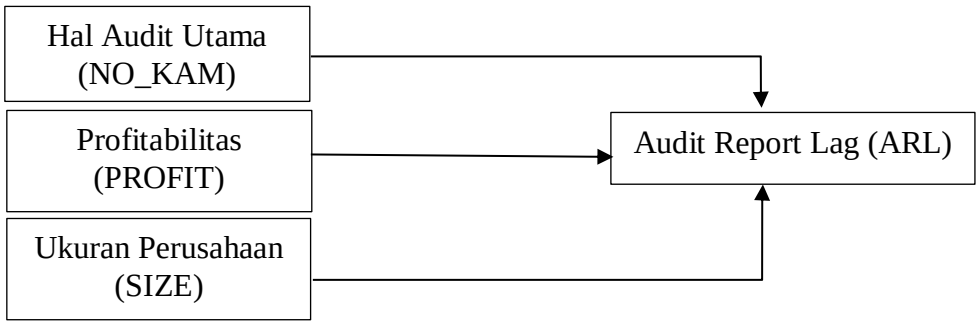

Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

3. METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan untuk studi ini menggunakan metode kuantitatif berasal dari emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022–2023. Pemilihan rentang waktu dua tahun ini mempertimbangkan SA 701 tentang pengungkapan hal audit utama yang baru diterapkan selama dua tahun mulai tahun 2022-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* karena mempertimbangkan penelitian baru dilakukan pada awal bulan April 2024 dan belum semua perusahaan menerbitkan laporan tahunan untuk tahun 2023.

Tabel 1. Kriteria Sampel

Ketentuan	Jumlah
Emiten yang menerbitkan laporan tahunan tahun 2023 sampai tanggal 9 April 2024	125
Emiten tidak melaporkan secara lengkap laporan tahunan 2022-2023 atau yang sulit diakses	(27)
Total Perusahaan	98
Total Sampel	196

Tabel 2 menunjukkan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Audit Report Lag	Selisih antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan (Baatwah et al., 2022a)
2	Hal Audit Utama	Jumlah Pengungkapan Hal Audit Utama (Abdullatif et al., 2023)
3	Profitabilitas	*Return on Asset* = Total Laba Bersih / Total Aset (Abdillah et al., 2019)
4	Ukuran Perusahaan	Logaritma Natural Total Aset (Handoko et al., 2019)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 3. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ARL	196	15	122	65.9184	20.67436
NO_KAM	196	.00	4.00	1.4031	.71309
SIZE	196	23.00	35.00	29.6224	2.55409
PROFIT	196	-.34869	.58520	.0485250	.09840597
Valid N (listwise)	196				

Sumber: SPSS v.26 output

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa *audit report lag* (ARL) tertinggi memiliki jumlah 122 hari, sedangkan yang terendah yaitu 15 hari. Jumlah pengungkapan hal audit utama (NO_KAM) paling banyak terdapat empat pengungkapan dan terendah tidak ada pengungkapan. Profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai ROA tertinggi 0,58520, sedangkan nilai terendahnya yaitu -0,34869. Ukuran perusahaan (SIZE) dengan nilai terbesar 35 dan nilai terendahnya 23.

Tabel 4. Uji F (Goodness of Fit)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26911.654	3	8970.551	30.518	.000[b]
	Residual	56437.040	192	293.943		
	Total	83348.694	195			

a. Dependent Variable: ARL
b. Predictors: (Constant), PROFIT, NO_KAM, SIZE
Sumber: SPSS v.26 output

Berdasarkan hasil Uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05 yang artinya model regresi ini layak untuk digunakan (Goodness of Fit).

Tabel 5. Uji T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	196.015	14.350		13.660	.000
	NO_KAM	-4.188	1.777	-.144	-2.356	.019
	SIZE	-4.182	.497	-.517	-8.421	.000
	PROFIT	-6.962	12.685	-.033	-.549	.584

a. Dependent Variable: ARL
Sumber: SPSS v.26 output

Berdasarkan hasil uji T dapat diperoleh hasil:
1. Pengungkapan hal audit utama (NO_KAM) memiliki nilai beta -4,188 dan nilai signifikansi 0,019. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan hal audit utama berdampak negatif pada audit report lag.
2. Profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai beta -6,962 dengan nilai signifikansi 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.
3. Dengan nilai beta -4,182 dan nilai signifikansi 0,000, ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan dampak lambatnya laporan audit.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pengungkapan Hal Audit Utama terhadap Audit Report Lag

Audit report lag dipengaruhi secara negative oleh hal audit utama (NO_KAM). Hal audit utama merupakan permasalahan signifikan yang ditemukan dalam pemeriksaan audit, sehingga hal tersebut harus dikomunikasikan kepada manajemen dan diungkapkan dalam laporan audit. Permasalahan signifikan ini penting untuk diketahui oleh para pemangku kepentingan. Sehingga, dengan mengungkapan hal audit utama, auditor akan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya supaya para pemangku kepentingan dapat segera mengetahui permasalahan signifikan yang ditemukan dalam suatu audit. Berdasarkan aspek relevansi laporan keuangan, adanya pengungkapan informasi signifikan dengan cepat tentu akan membantu manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan pengambilan keputusan.

Dengan adanya standar audit terkait pengungkapan hal audit utama, auditor dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang signifikan dalam audit. Hal ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi kantor akuntan publik dalam menentukan tim perikatan audit, sehingga kantor akuntan publik akan menugaskan auditor yang lebih berpengalaman, serta lebih memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi hal audit utama. Adanya auditor yang memiliki kemampuan tinggi serta lebih berpengalaman membuat pekerjaan audit akan lebih efisien (Baatwah et al., 2022).

4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas (PROFIT) tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit, menunjukkan bahwa teori sinyal tidak mempengaruhi uji ini. Dalam proses pemeriksaan audit, auditor selalu mengawali dengan memahami proses bisnis klien, sehingga ketika terdapat suatu permasalahan, khususnya menyangkut profitabilitas, auditor harus segera menentukan strategi audit yang akan digunakan. Ketika perusahaan sedang mengalami suatu tren profitabilitas yang selalu menurun, auditor akan lebih cermat dalam melakukan prosedur auditnya. Sebaliknya, dalam memeriksa perusahaan yang menghasilkan profit tinggi, auditor akan melakukan prosedur pengujian dengan sifat dan luas yang tidak begitu detail. Namun, di sisi lain tetap harus waspada akan adanya kemungkinan *overstatement* pendapatan.

Apabila dikaitkan dengan suatu ketidakpastian ekonomi, hasil temuan ini menunjukkan bahwa apapun kondisi perusahaan, rentang waktu penyelesaian audit tidak akan terpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa kantor akuntan publik sangat memperhatikan relevansi laporan keuangan sebagai sarana untuk melakukan pengambilan keputusan. Adanya laporan audit yang diselesaikan secara cepat dan tepat waktu dapat mengurangi adanya suatu ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Idawati et al., (2023) dan Ningrum (2018) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Jumlah perusahaan (SIZE) berdampak negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang melimpah, tim profesional yang berpengalaman, dan sistem pengendalian internal yang baik, yang menghasilkan pengelolaan yang lebih baik. Pengelolaan yang lebih baik mengurangi kesalahan laporan keuangan, yang membuat pemeriksaan lebih mudah dan proses audit lebih cepat.

Perusahaan besar menghadapi tekanan untuk mengumumkan laporan keuangan tepat waktu karena adanya pengawasan dari investor, karyawan, kreditur, dan pemerintah. Oleh karena itu, dengan sumber daya melimpah dan sistem pengendalian internal memadai yang dimiliki oleh perusahaan besar dapat membantu penyelesaian dengan lebih cepat (Handoko et al., 2019).

5. KESIMPULAN

Pengungkapan hal audit utama dan ukuran perusahaan yang lebih besar dapat memperlambat laporan audit. Namun, profitabilitas tidak terpengaruh oleh laporan audit. Ketika permasalahan signifikan cukup banyak, para pemangku kepentingan harus segera mengetahui informasi tersebut. Keefektivan sistem pengendalian internal mampu membantu auditor dapat mengandalkan pada pengujian pengendalian dalam strategi auditnya. Selain itu, dalam proses pemahaman bisnis dan entitas klien yang dilakukan di awal perikatan, auditor sudah melakukan penilaian risiko atas klien yang sedang diperiksa. Sehingga, auditor akan menetapkan strategi audit dengan memahami risiko perusahaan untuk tetap dapat menyelesaikan audit secara efektif dan efisien. Adanya hal audit utama membuat auditor harus segera menyampaikan permasalahan yang ada supaya manajemen dapat segera mengetahuinya untuk melakukan perbaikan.

Dalam hal ketidakpastian ekonomi, hasil penyelesaian laporan audit yang tepat waktu memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya standar audit baru mengenai pengungkapan hal audit utama, kantor akuntan publik harus merencanakan proses audit dengan teliti, termasuk pemilihan tim perikatan dan teknologi yang akan digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan hal audit utama, semakin pendek audit report lag-nya. Hal ini terjadi karena semakin banyak permasalahan yang muncul, maka semakin cepat pula masalah tersebut harus diungkapkan kepada manajemen dan pemangku kepentingan.

Sebaliknya, pengendalian internal perusahaan harus dilaksanakan dengan baik oleh manajemen. Ketika pengendalian internal perusahaan berfungsi dengan baik, tugas auditor menjadi lebih mudah karena auditor dapat mengandalkan pengendalian internal klien untuk mencegah terjadinya salah saji. Dengan demikian, ketersediaan informasi bagi manajemen diharapkan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data tahun 2022 dan 2023. Laporan tahunan untuk tahun 2023 masih belum banyak diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan, akibatnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup seluruh perusahaan untuk tahun 2022 dan 2023. Untuk ke depannya, dapat dilakukan penelitian menggunakan data perusahaan yang lebih lengkap agar dapat diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, *4*(1), 129–144. https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042

Abdullatif, M., & Al-Rahahleh, A. S. (2020). Applying a new audit regulation: Reporting Key Audit Matters in Jordan. *International Journal of Auditing*, *24*(2), 268–291. https://doi.org/10.1111/ijau.12192

Abdullatif, M., Alzebdieh, R., & Ballour, S. (2023). The effect of key audit matters on the audit report lag: evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2022-0245

Al-Ebel, A., Baatwah, S., & Al-Musali, M. (2020). Religiosity, accounting expertise, and audit report lag: Empirical evidence from the individual level. *Cogent Business and Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823587

Baatwah, S. R., Almoataz, E. S., Omer, W. K., & Aljaaidi, K. S. (2022). Does KAM disclosure make a difference in emerging markets? An investigation into audit fees and report lag. *International Journal of Emerging Markets*. https://doi.org/10.1108/IJOEM-10-2021-1606

Bédard, J., Gonthier-Besacier, N., & Schatt, A. (2019). Consequences of expanded audit reports: Evidence from the justifications of assessments in france. *Auditing*, *38*(3), 23–45. https://doi.org/10.2308/ajpt-52339

Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *GATR Accounting and Finance Review*, *5*(1), 15–21. https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2)

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi - International Financial Reporting Standard (IFRS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handoko, B. L., Muljo, H. H., & Lindawati, A. S. L. (2019). The effect of company size, liquidity, profitability, solvability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, *8*(3), 6252–6258. https://doi.org/10.35940/ijrte.C5837.098319

Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *25*(1), 39–53. https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53

Hosseinniakani, M., Overland, C., & Niuosha Samani. (2022). Do Key Audit Matters Matter? The Correspondence between Auditor and Management Disclosures, and the Role of Audit Committees. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, *55*(1), 1–69. https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2024.100617

Idawati, W., Prabowo, H. S., & Rachmadi, D. I. (2023). The Effect of Profitability, Solvency, and Liquidity on Audit Report Lag in the Period before and During the Covid 19 Pandemic. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, *03*(05), 878–887. https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i5y2023-17

Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *7*(1), 232–247. https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005

Ningrum, L. A. (2018). Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *7*(7), 1–20.

POJK No.14/POJK.04/2022, Pub. L. No. POJK No. 14/POJK.04/2022 (2022).

Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2017). *Contemporary Issues in Accounting* (2nd ed.). John Wiley & Sons Australia.

Shofiyah, L., & Suryani, A. W. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6853

Standar Audit 701 - Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen (2021).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).